



EDISI 2
FEBRUARI

BULETIN METEOROLOGI 2026

**Analisis Cuaca
Januari 2026**

**Prospek Cuaca
Februari 2026**

Metalk

PENYEBAB CUACA EKSTREM :
MEMAHAMI ENSO

Infografis Cuaca

Rangkuman Cuaca

**Pelayanan Informasi
Cuaca Penerbangan**

Galeri Kegiatan

STASIUN METEOROLOGI
UMBU MEHANG KUNDA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan YME atas berkat dan rahmat-Nya kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dapat menyelesaikan Buletin Meteorologi Edisi Februari 2026 ini. Buletin ini dibuat mengingat pentingnya informasi cuaca dalam kehidupan masyarakat sekarang ini, baik yang berkaitan langsung dengan bidang penerbangan maupun informasi cuaca publik, yaitu demi menjamin keselamatan penerbangan dan masyarakat.

Buletin Edisi Februari 2026 ini disusun berdasarkan data Pengamatan cuaca yang dilakukan di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda dan Pos Meteorologi Tambolaka dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer yang terjadi. Buletin Meteorologi ini diharapkan membantu semua pihak untuk mengetahui tentang informasi cuaca di Pulau Sumba.

Akhir kata, kami Tim Buletin Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda berharap agar buletin ini bermanfaat bagi masyarakat di Pulau Sumba. Kami harapkan juga kritik dan saran yang membangun dari pembaca dalam pembuatan buletin selanjutnya.

SUSUNAN REDAKSI

PENANGGUNG JAWAB

Carles Alexander Tari, S.TP

PEMIMPIN REDAKSI

Mitra Agritami, S.Tr.Met

ANGGOTA REDAKSI

Yenny Margareth Thenu, S.Tr

Andreas Yoga Antariksa, S.Tr

Ni Luh Ayu Agnes D., S.Tr.Met

M. Fauzan Fachrurozi, S. Tr. Met

Imam Zacky Anwar Makarim, S. Tr. Met

Herwanto, A.Md

Ferdinandus Gambur, S.Tr



Telp : (0387) 61227

Fax (0387) 61228



stamet.sumbatimur@bmk.go.id



ntt.bmk.go.id





STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA



VISI

"BMKG YANG BERKELAS DUNIA DENGAN SPIRIT SOCIO-ENTREPRENEUR UNTUK MEWUJUDKAN INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG"

BMKG

MISI

1. MENJADIKAN INFORMASI BMKG SEBAGAI RUJUKAN MASYARAKAT INTERNASIONAL DAN MEWUJUDKAN REGIONAL MODELLING CENTRE;
2. MENDORONG SDM BMKG BERPERAN AKTIF DALAM ORGANISASI MKG INTERNASIONAL;
3. MEWUJUDKAN SEBAGIAN UNIT LAYANAN JASA DAN INFORMASI BMKG MENJADI UNIT BADAN LAYANAN UMUM (BLU).



@bmkgsumba



Stasiun Meteorologi UMK
Waingapu



0813 5316 0065

about us

STASIUN METEOROLOGI KELAS III UMBU MEHANG KUNDA BERLOKASI DI SUMBA TIMUR NTT, MERUPAKAN SALAH SATU UPT BMKG UNTUK BIDANG METEOROLOGI YANG MELAKSANAKAN TUGAS PENGAMATAN, PENGOLAHAN, PENYEDIA INFORMASI CUACA PUBLIK UNTUK WILAYAH SUMBA DAN CUACA KHUSUS UNTUK PENERBANGAN PADA BANDARA UMBU MEHANG KUNDA DI SUMBA TIMUR SERTA POS METEOROLOGI TAMBOLAKA UNTUK BANDARA LEDE KALUMBANG DI SUMBA BARAT DAYA.



INFORMASI
CUACA PUBLIK



INFORMASI
CUACA
PENERBANGAN



PENGOLAHAN
DATA
METEOROLOGI



JL. ADI SUCIPTO NO. 3, MAU HAU, WAINGAPU, SUMBA TIMUR



**"Cepat, Tepat, Akurat,
Luas, dan Mudah
dipahami"**

"BMKG - Pelayanan informasi Meteorologi,
Klimatologi dan Geofisika secara luas, cepat,
tepat, akurat, dan mudah dipahami"

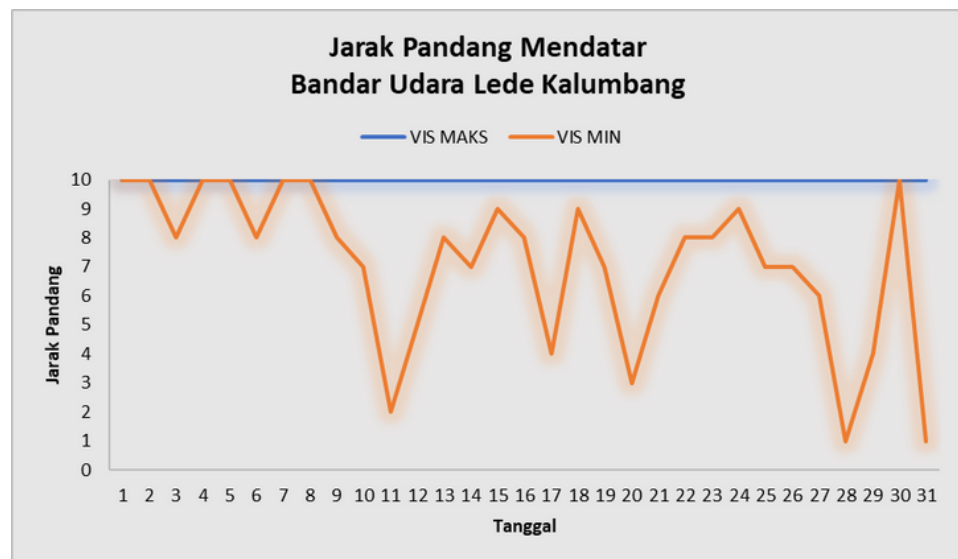
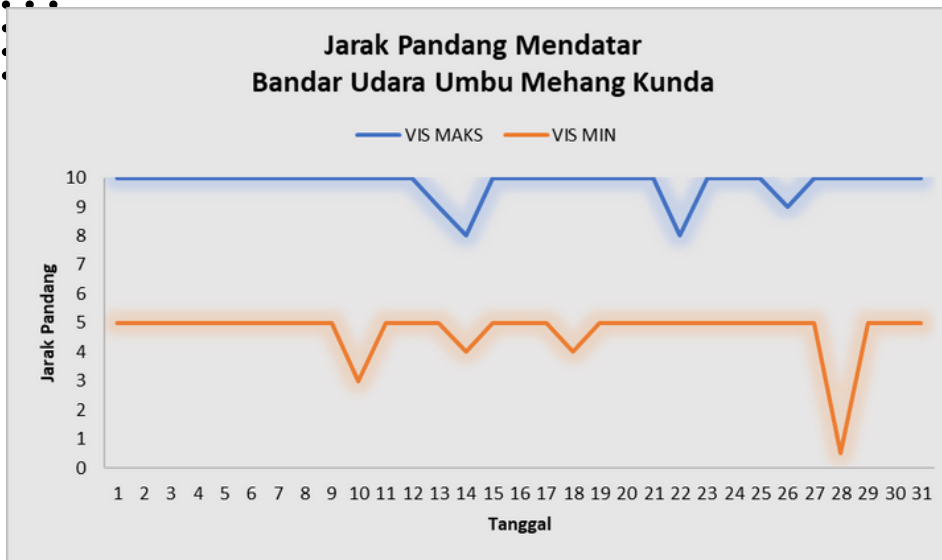


TABLE OF CONTENTS

ANALISIS CUACA	1
01 VISIBILITY	1
02 CURAH HUJAN	2
03 SUHU DAN KELEMBAPAN UDARA	3
04 LAMA PENYINARAN DAN PENGUAPAN MATAHARI...	5
05 TEKANAN UDARA	6
06 ANGIN PERMUKAAN	7
PROSPEK CUACA	8
01 PRAKIRAAN MJO	8
02 PRAKIRAAN ENSO	10
03 PRAKIRAAN STREAMLINE	11
04 PRAKIRAAN CURAH HUJAN	12
METALK	13
RANGKUMAN CUACA	15
PELAYANAN PENERBANGAN	16
GALERI KEGIATAN	17

ANALISIS CUACA JANUARI 2026

VISIBILITY



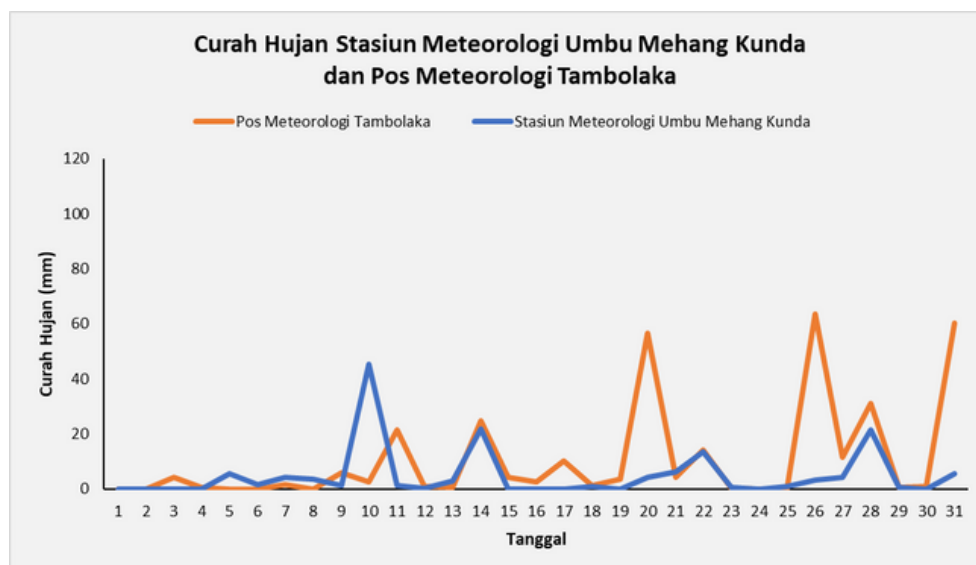
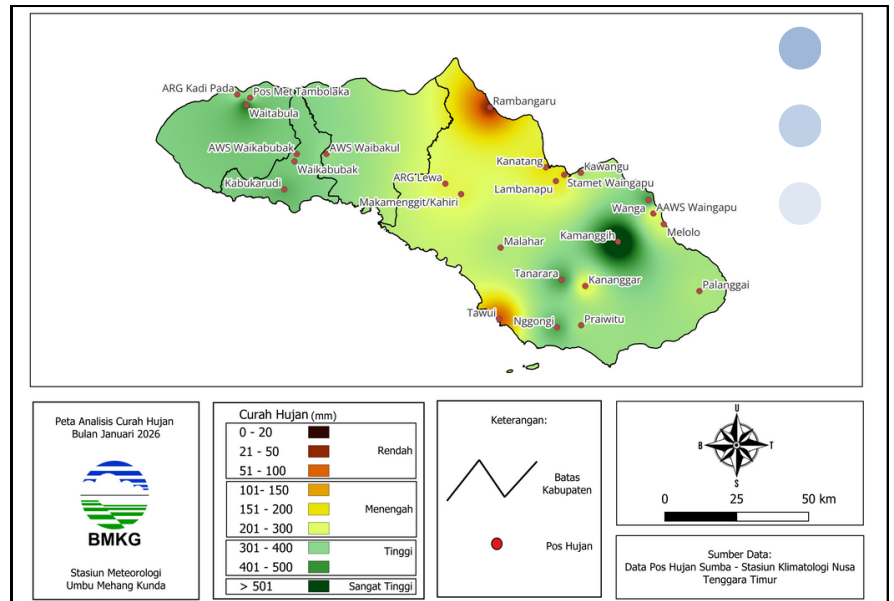
Jarak pandang mendatar di **Bandara Umu Meheng Kunda** berkisar 500 m hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat 500 m terjadi karena hujan disertai petir pada tanggal 28 Januari 2026. Sedangkan Jarak pandang mendatar di **Bandara Ledo Kalumbang** berkisar 1000 m hingga 10 km, dimana jarak pandang mendatar terdekat 1000 m terjadi karena hujan intensitas pada tanggal 31 Januari 2026.

Visibility pada bulan Januari dipengaruhi oleh cuaca signifikan yaitu hujan dan petir dengan intensitas sedang.

CURAH HUJAN

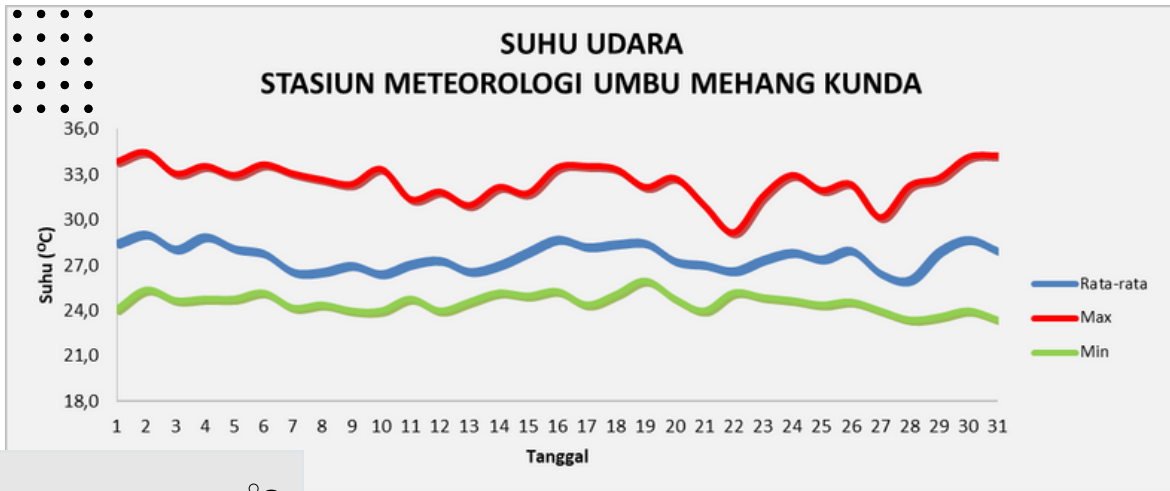
Selama Bulan Januari 2026 untuk wilayah Sumba, secara umum total curah hujan bulanan pada kategori **menengah-tinggi** (100-500 mm).

Total Curah Hujan Bulanan tertinggi terukur di Pos Hujan Kamanggih Sumba Timur sebesar 668 mm.

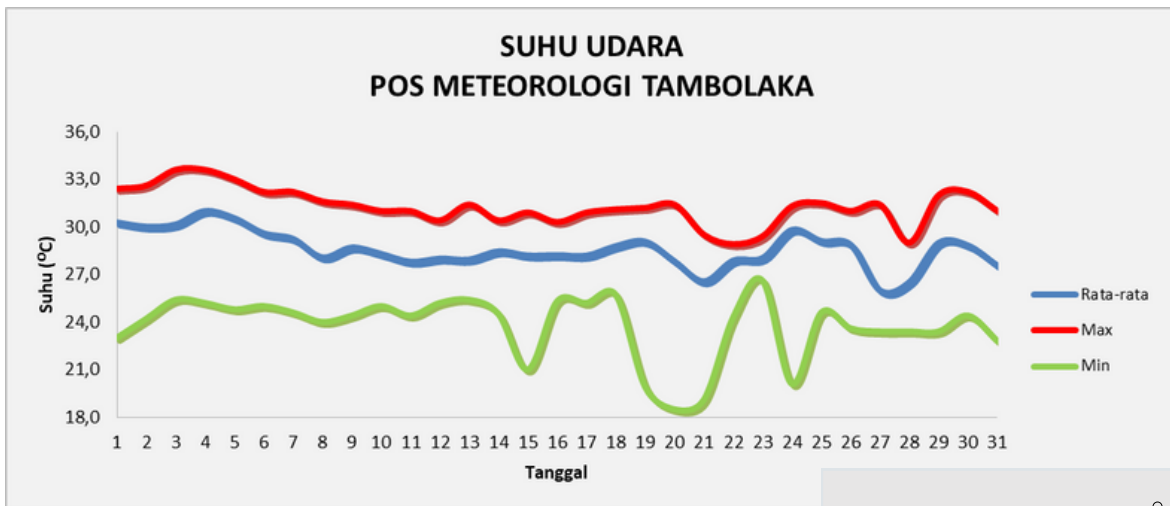


Total curah hujan yang terukur di **Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda** yaitu **148,1 mm** selama 25 hari hujan, dengan curah hujan tertinggi terukur pada tanggal 10 Januari 2026 sebesar 45,4 mm. Total curah hujan yang terukur di **Pos Meteorologi Tambolaka** yaitu **326,4 mm** selama 26 hari hujan, dengan curah hujan tertinggi terukur pada tanggal 26 Januari 2026 sebesar 63,4 mm.

SUHU UDARA

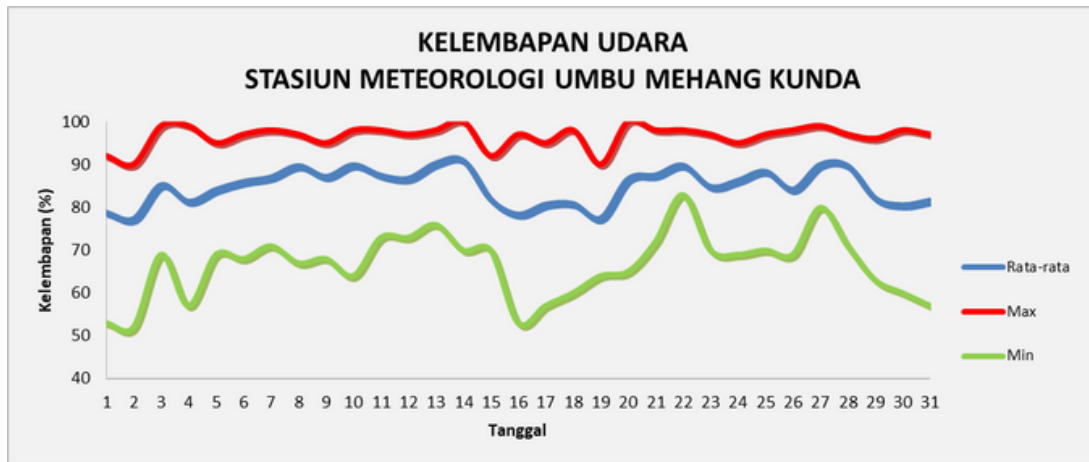


Rata-Rata = **27,6 °C**
Maksimum = **34,5 °C**
Minimum = **23,4 °C**

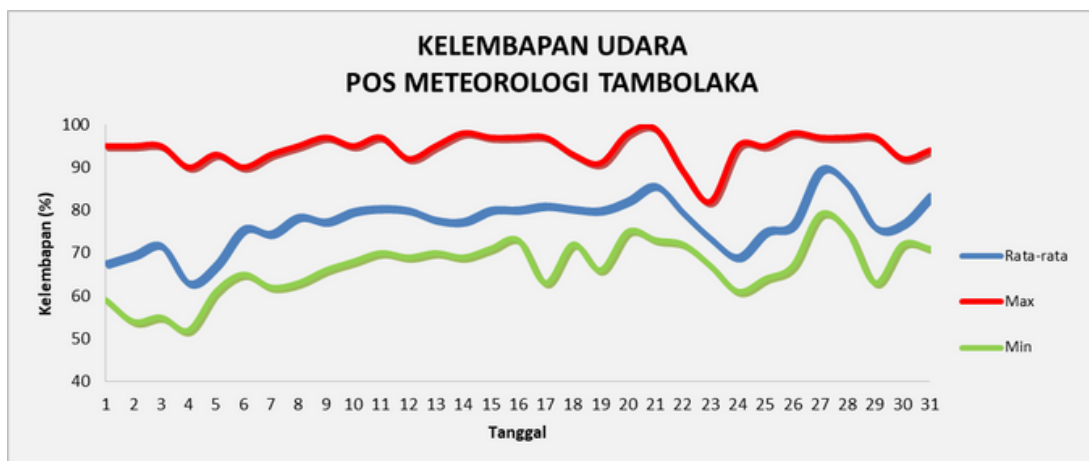


Rata-Rata = **27,1 °C**
Maksimum = **33,6 °C**
Minimum = **18,5 °C**

KELEMBAPAN UDARA



Kelembapan Udara rata - rata di Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda sebesar **85%** dengan kelembapan maksimum sebesar 100%, dan kelembapan minimum sebesar 52%. Untuk Kelembapan Udara rata - rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar **87%** dengan kelembapan maksimum sebesar 99%, dan kelembapan minimum sebesar 52%.



PENGUAPAN & LAMA PENYINARAN MATAHARI



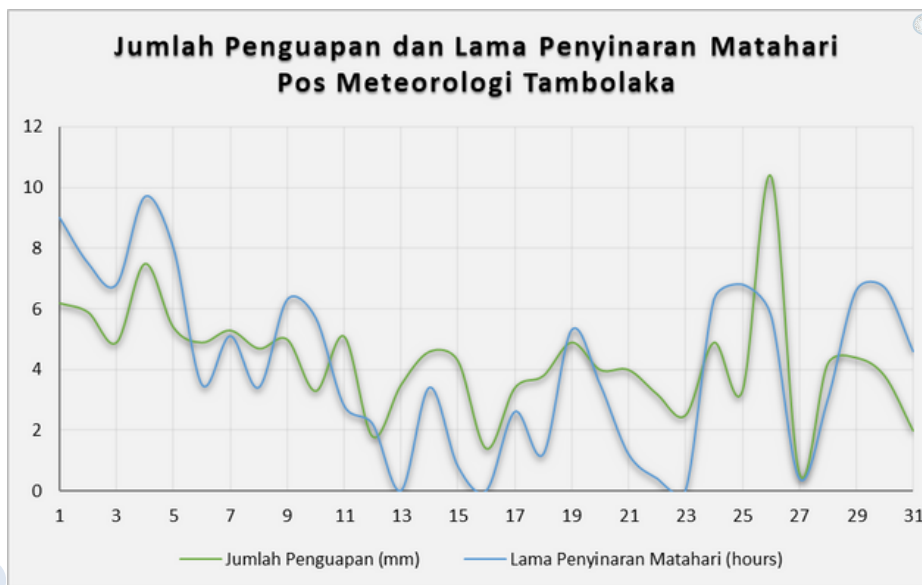
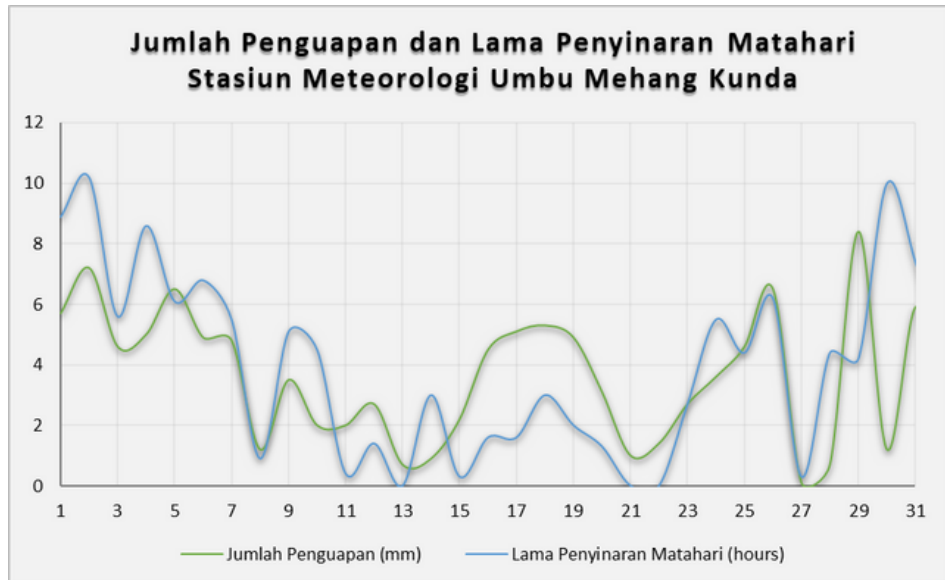
Penyinaran Matahari

Rata-Rata
3 Jam 54 Menit
Maksimum
10 Jam 12 Menit



Penguapan

Total
112,9 mm
Maksimum
8,4 mm



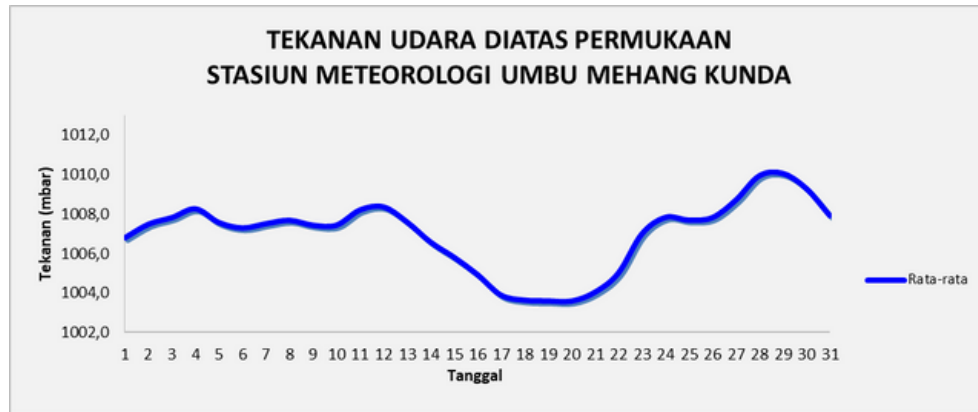
Penyinaran Matahari

Rata-Rata
4 Jam 6 menit
Maksimum
9 Jam 42 menit

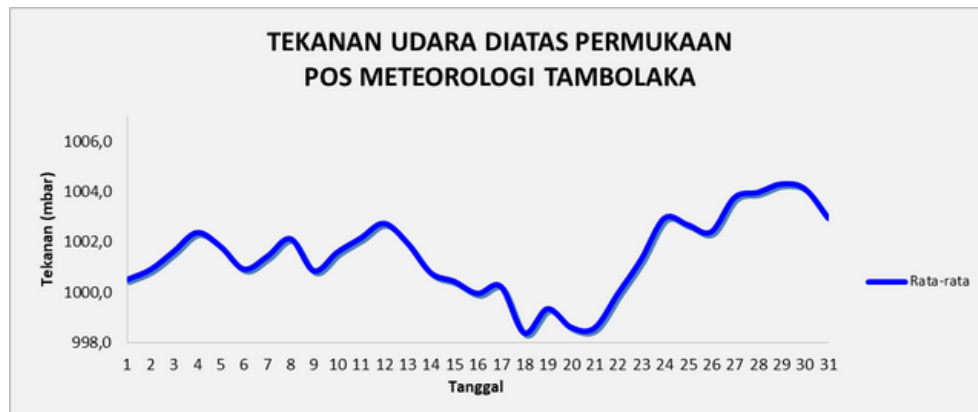
Penguapan

Total
133,2 mm
Maksimum
10,4 mm

TEKANAN UDARA

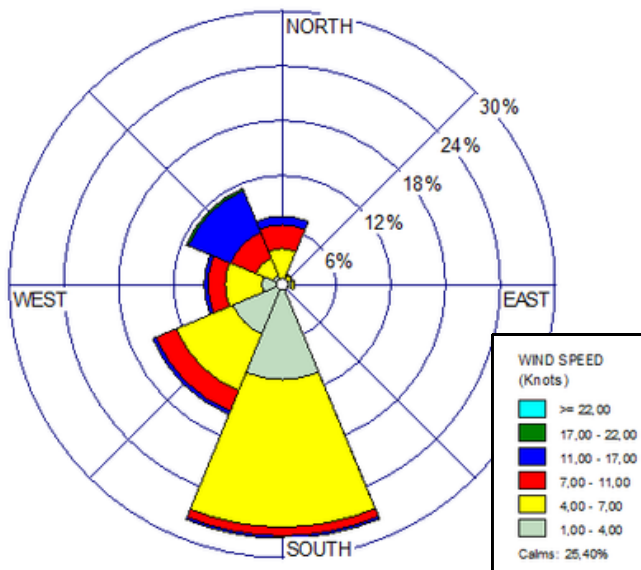


Tekanan Udara rata - rata di Stasiun Meteorologi Umu Meheng Kunda sebesar **1007,0 mb** dengan tekanan maksimum sebesar 1010,1 mb, dan tekanan minimum sebesar 1003,6 mb.

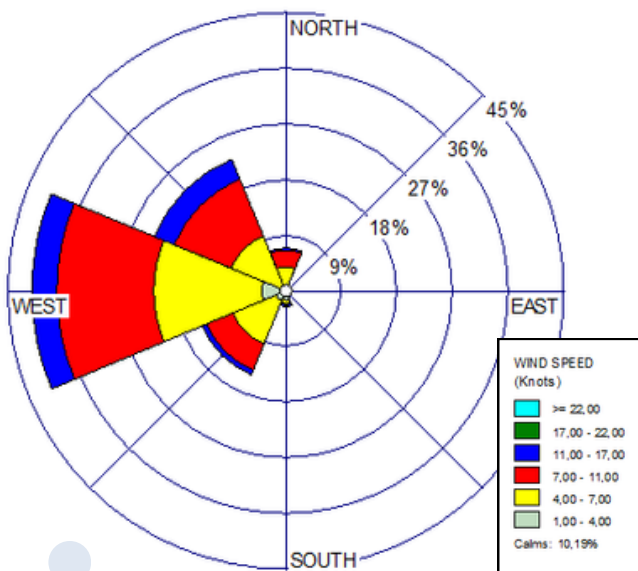
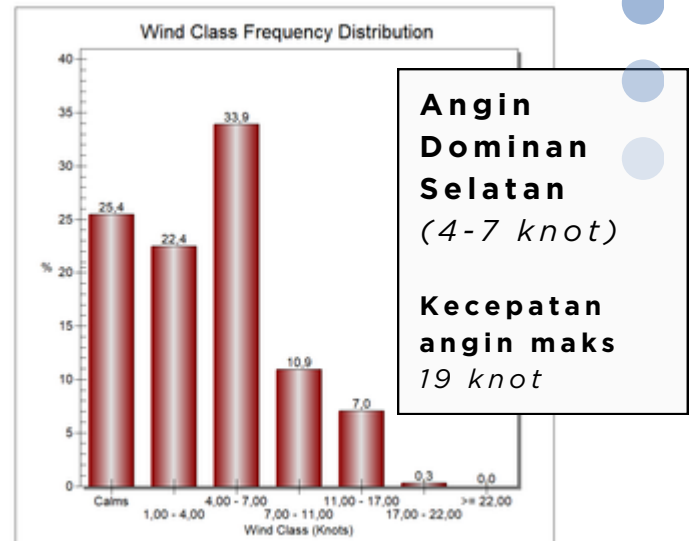


Tekanan Udara rata - rata di Pos Meteorologi Tambolaka sebesar **1001,5 mb** dengan tekanan maksimum sebesar 1004,3 mb, dan tekanan minimum sebesar 998,4 mb.

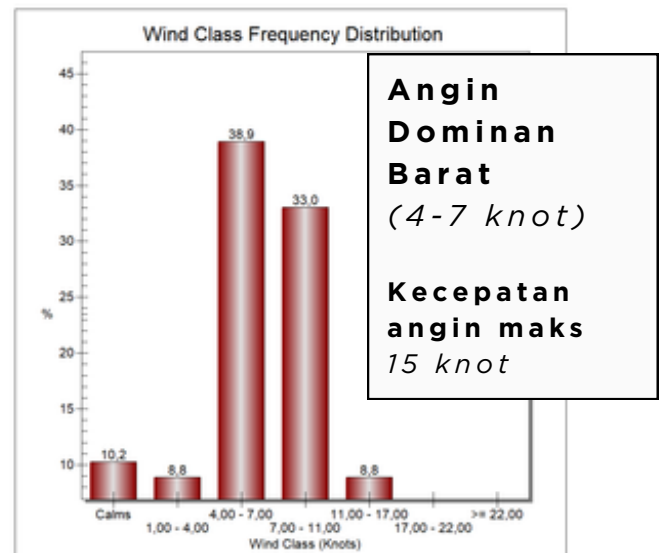
ANGIN PERMUKAAN (WINDROSE)



Windrose di Sta. Meteorologi Umu Mehang Kunda

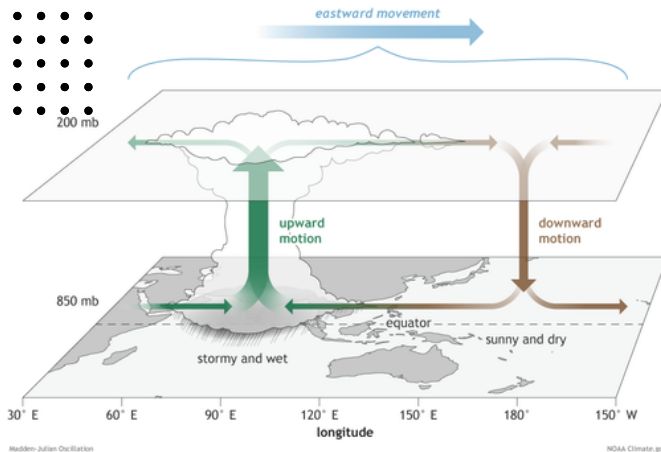


Windrose di Pos Meteorologi Tambolaka



PROSPEK CUACA FEBRUARI 2026

MADDEN JULIAN OSCILLATION (MJO)



Sumber : www.climate.gov/news-features/blogs/enso/what-mjo-and-why-do-we-care

MJO adalah gelombang atau osilasi non seasonal yang bergerak dari laut Hindia ke Pasifik.

MJO secara alami terbentuk dari interaksi laut dan atmosfer, dengan periode isolasi 30 - 60 hari (Madden dan Julian, 1971).

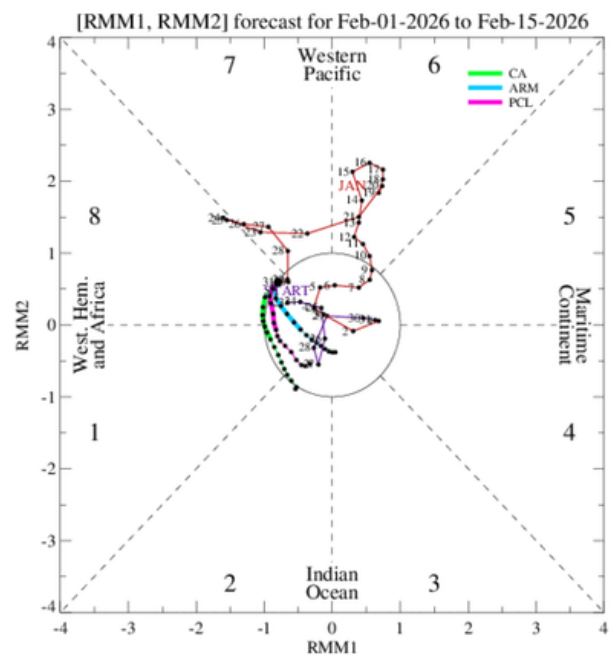
MJO dapat meningkatkan konvektifitas dan curah hujan pada wilayah yang dilewatinya.

PREDIKSI MJO

Gambar disamping menunjukkan diagram fase evolusi MJO dalam 40 hari terakhir dan prakiraan untuk 15 hari kedepan.

Berdasarkan prakiraan MJO untuk tanggal 1 - 15 Februari 2026, diagram MJO menunjukkan MJO lemah.

MJO ini tidak memberikan dampak signifikan untuk cuaca wilayah Indonesia.



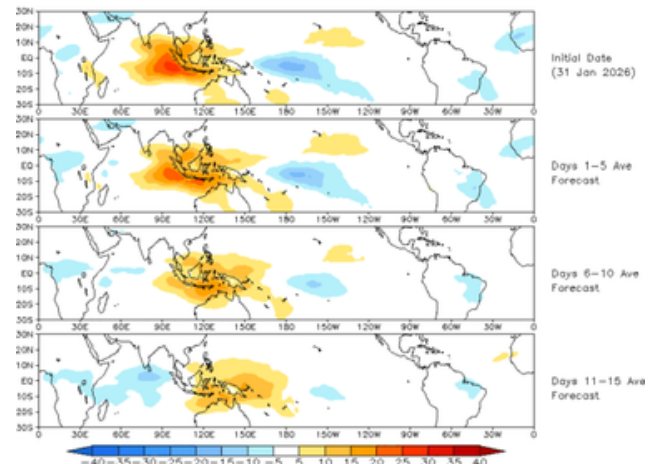
Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml

Untuk memantau fase MJO salah satu indikatornya yaitu variasi OLR.

OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) merupakan radiasi elektromagnetik yang dipancarkan dari bumi dan atmosfernya ke angkasa dalam bentuk radiasi termal.

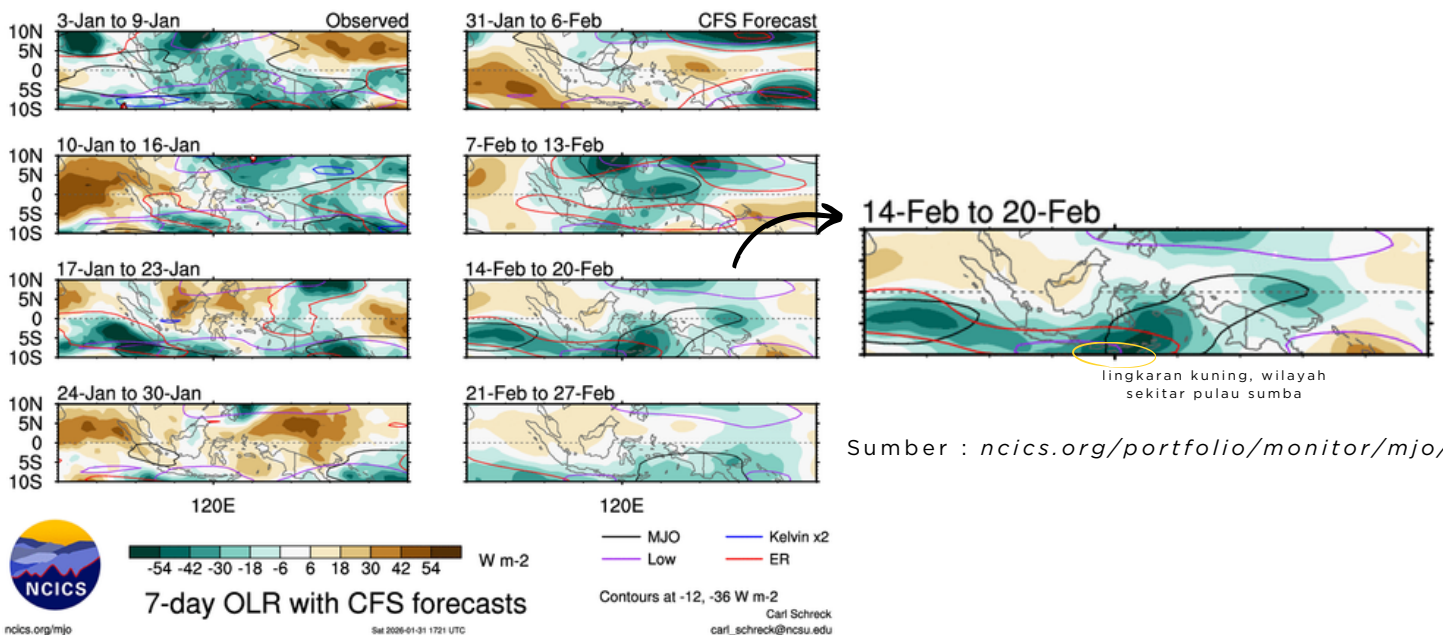
Warna biru menunjukkan anomali OLR negatif yang berarti terjadi peningkatan konveksi karena adanya halangan di atmosfer yang diasosiasikan dengan banyaknya awan akibat sistem **konvektif menguat**. Sebaliknya, **warna kuning** ke merah menunjukkan sedikit awan karena sistem **konvektif melemah**.

OLR prediction of MJO-related anomalies using CA model reconstruction by RMM1 & RMM2 (31 Jan 2026)



Sumber : www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml

GELOMBANG ATMOSFER



Prakiraan Kondisi Dinamika Atmosfer di wilayah Sumba untuk Februari 2026, terdapat pengaruh tekanan rendah di sekitar akhir Februari.

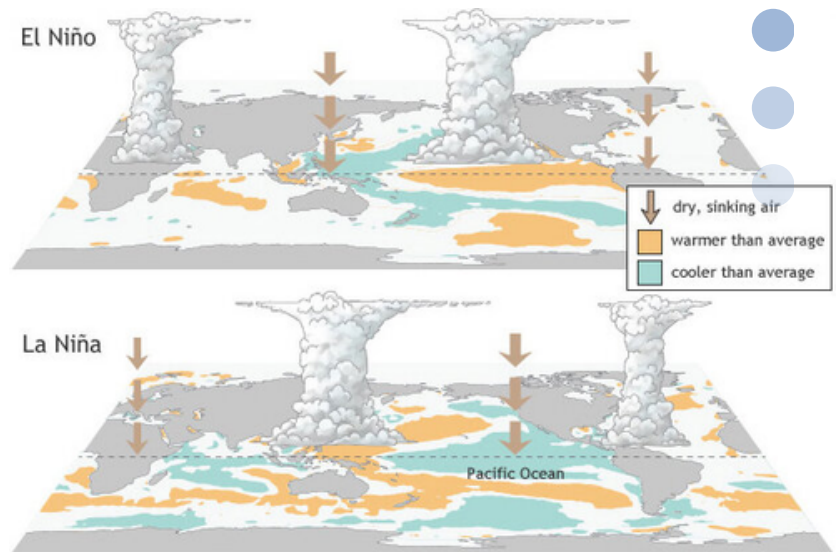
OLR yang berwarna hijau pada gambar menunjukkan nilai negatif karena adanya halangan di atmosfer yang diasosiasikan dengan **banyaknya awan** akibat sistem konvektif yang menguat, untuk warna coklat menunjukkan sebaliknya.

Nb : Gelombang Atmosfer Rossby (garis merah), Gelombang Kelvin (garis biru) dan MJO (garis hitam), Tekanan Rendah/Low (garis ungu).

EL NINO-SOUTHERN OSCILLATION (ENSO)

ENSO merupakan fluktuasi suhu muka laut di sekitar bagian tengah dan timur ekuator Samudera Pasifik yang berinteraksi dengan perubahan kondisi atmosfer di atasnya.

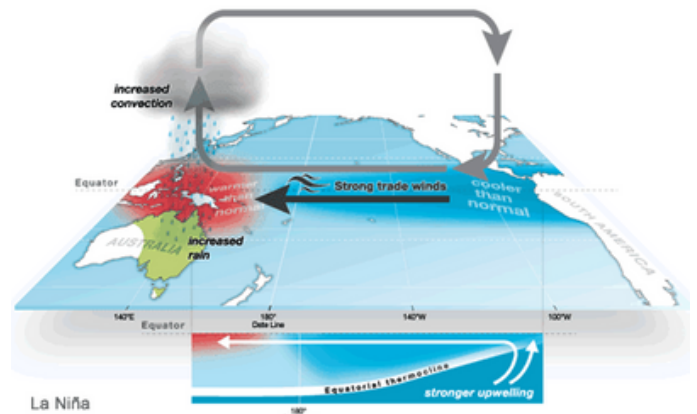
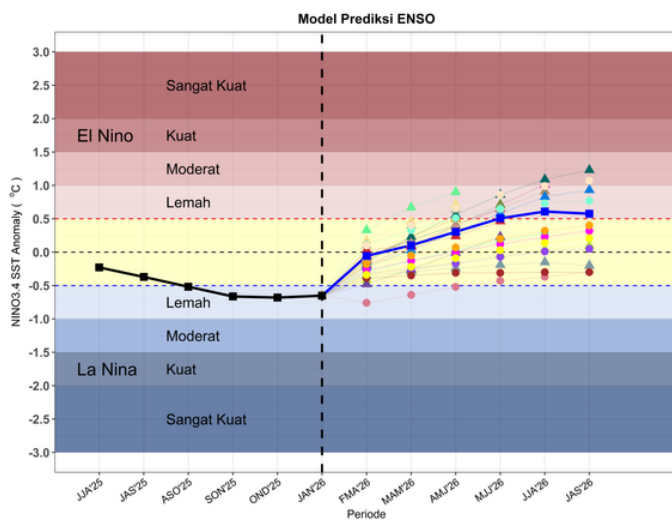
Evolusi ENSO memiliki tiga fase yaitu El Nino, La Nina, dan Netral.



Sumber : www.climate.gov/news-features/blogs/enso/

PREDIKSI ENSO

Indeks ENSO nino 3.4 update 1 Februari 2025 yaitu pada indeks $-0,79^{\circ}\text{C}$ (La Nina Lemah). BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa ENSO akan menuju kondisi normal hingga pertengahan tahun 2026.

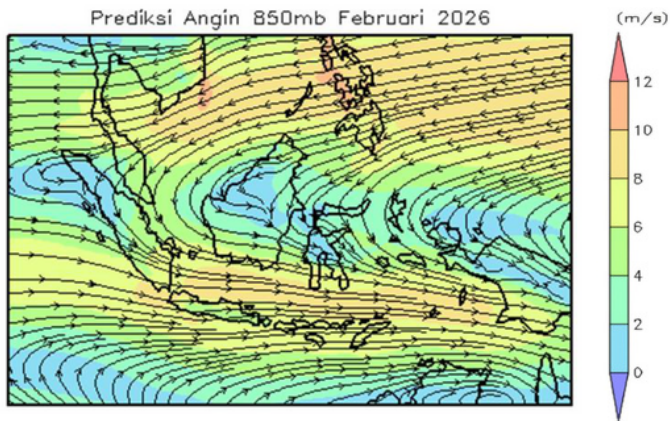


La-Nina dapat meningkatkan potensi hujan di wilayah Indonesia.

Prediksi ENSO BMKG					
FMA'26	MAM'26	AMJ'26	MJJ'26	JJA'26	JAS'26
-0.06	0.10	0.31	0.51	0.61	0.58

Sumber : www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer.bmkg

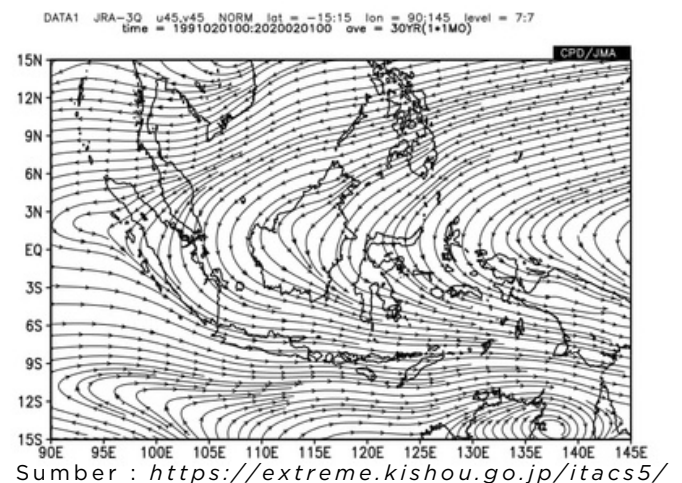
PRAKIRAAN STREAMLINE (ANGIN) LAPISAN 850 MB



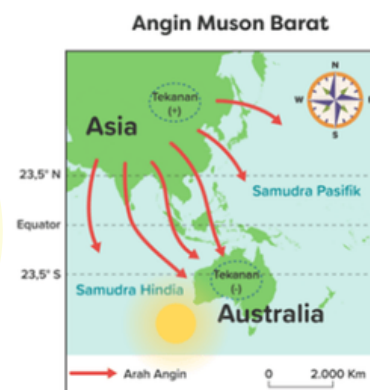
Prediksi Angin Bulanan pada Bulan Februari 2026 diprediksi dominan angin baratan di sebagian besar wilayah Indonesia.

Sumber : www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer.bmkg

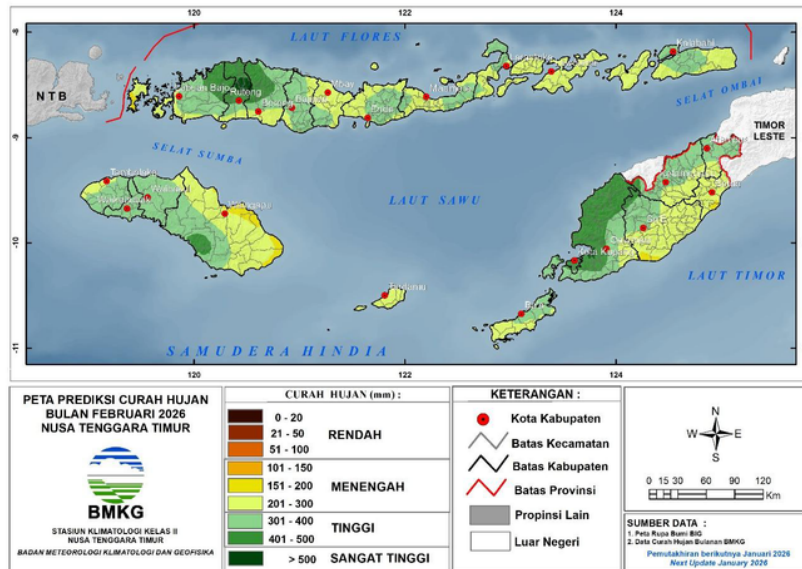
Sebagai perbandingan gambar disamping merupakan **normal pola arah angin 30 tahun (1991-2020)** untuk bulan Februari.



Sirkulasi atmosfer Indonesia dalam bentuk monsun pada periode Oktober - April merupakan sistem di mana aliran udara bergerak dari Asia menuju wilayah Australia yang merupakan daerah tekanan rendah. Karena melewati wilayah lautan yang cukup luas aliran udara ini sarat dengan kandungan uap air. Pada saat ini merupakan periode terjadinya **musim penghujan** di Indonesia. Angin monsun ini lebih dikenal sebagai **angin baratan** karena komponen arah datangnya dari barat.

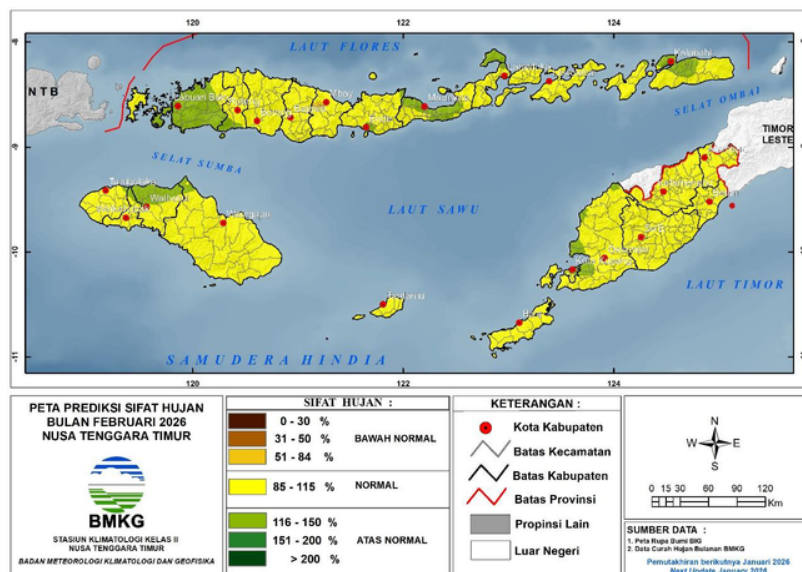


PRAKIRAAN CURAH HUJAN



Sumber : Buletin Klimatologi NTT/Staklim Kupang NTT
(<https://staklim-ntt.bmkg.go.id/info-iklim>
[ntt/buletin/buletin-bulanan.php](https://ntt.buletin/buletin-bulanan.php))

Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2025 wilayah Pulau Sumba pada **kategori tinggi (300-500 mm)** di sebagian wilayah Sumba Timur (Tabundung, Lewa, dan sekitarnya), sebagian besar Sumba Tengah, Sumba Barat, sebagian besar Sumba Barat Daya dan selebihnya mempunyai hujan **kategori menengah (150-300 mm)**. Sifat Hujan **Normal** untuk hampir seluruh wilayah Sumba, selebihnya sifat hujan **atas normal** di wilayah Sumba Tengah (Mamboro, Umbu Ratu Nggay, dan sekitarnya), Sumba Barat (Tana Righu dan sekitarnya), sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan satu bulan dengan nilai rata-rata dari bulan tersebut, diatas normal artinya perbandingannya lebih besar 115%.



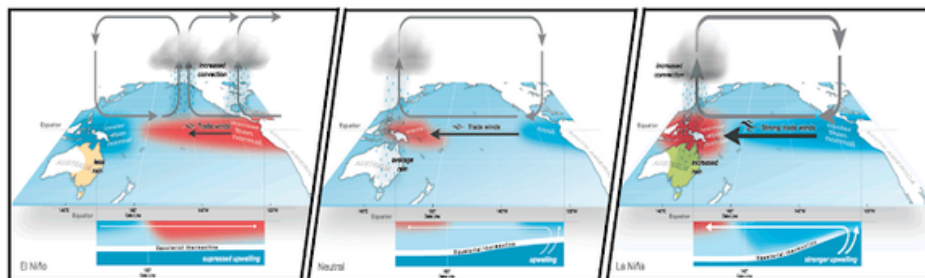
Sumber : Buletin Klimatologi NTT/Staklim Kupang NTT
(<https://staklim-ntt.bmkg.go.id/info-iklim>
[ntt/buletin/buletin-bulanan.php](https://ntt.buletin/buletin-bulanan.php))



Saat berbicara tentang cuaca Ekstrem, tak lepas dari pembahasan penyebab cuaca ekstrem tersebut. Cuaca Ekstrem disebabkan oleh berbagai hal yang dapat dilihat dari “gejala fisis dan dinamika atmosfer”, sederhananya kita melihat perubahan yang terjadi pada laut dan atmosfer dengan parameter dalam skala meteorologi yaitu skala lokal, skala regional, dan skala global. Berikut akan membahas gejala fisis dan dinamika atmosfer **skala global** salah satunya ENSO.

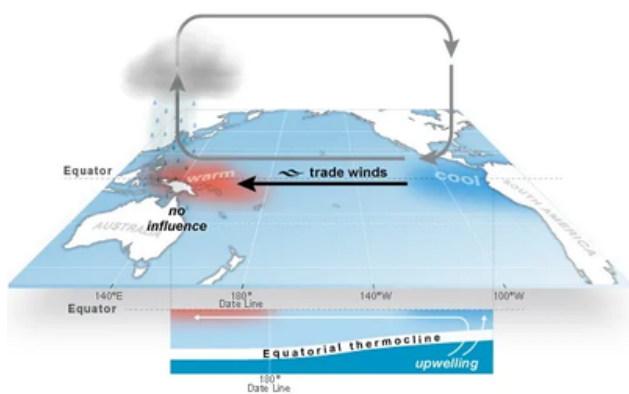
ENSO

El Nino-Southern Oscillation (ENSO) merupakan fenomena alami berupa fluktuasi suhu muka laut di sekitar bagian tengah dan timur ekuator Samudera Pasifik yang berinteraksi dengan perubahan kondisi atmosfer di atasnya. Terdapat tiga fase ENSO yaitu fase netral, fase la nina, dan fase el nino.



<http://www.bom.gov.au/climate/enso/history/in-2010-12/three-phases-of-ENSO.shtml>

ENSO - FASE NETRAL



El Niño–Southern Oscillation (ENSO): **Neutral**

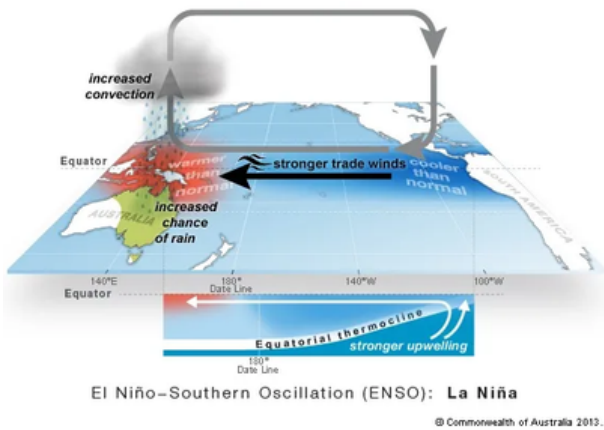
© Commonwealth of Australia 2013.

Angin pasat berhembus dari timur ke arah barat melintasi Samudra Pasifik menghasilkan arus laut yang juga mengarah ke barat dan disebut dengan Sirkulasi Walker.

Selama fase Netral, suhu muka laut di barat Pasifik akan selalu lebih hangat dari bagian timur Pasifik.

Pada fase netral, dinamika atmosfer akan dikendalikan oleh faktor iklim yang lain.

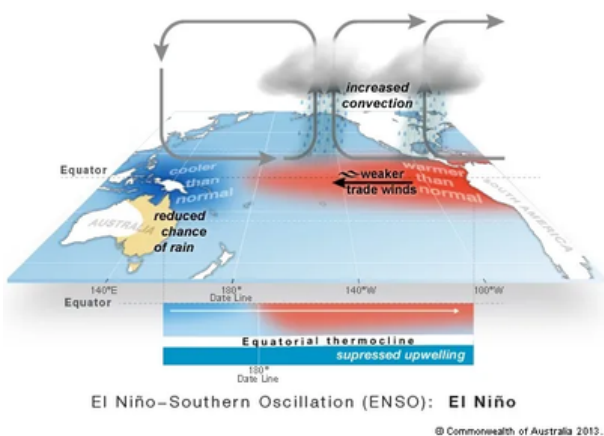
ENSO - FASE LA NINA



Hembusan angin pasat dari Pasifik timur ke arah barat sepanjang ekuator menjadi lebih kuat dari biasanya. Menguatnya angin pasat yang mendorong massa air laut ke arah barat, maka di Pasifik timur suhu muka laut menjadi lebih dingin.

Bagi Indonesia, hal ini berarti **risiko banjir yang lebih tinggi, suhu udara yang lebih rendah di siang hari, dan lebih banyak badai tropis.**

ENSO - FASE EL NINO



Angin pasat yang biasa berhembus dari timur ke barat melemah atau bahkan berbalik arah. Pelemahan ini dikaitkan dengan meluasnya suhu muka laut yang hangat di timur dan tengah Pasifik.

Air hangat yang bergeser ke timur menyebabkan penguapan, awan, dan hujan pun ikut bergeser menjauh dari Indonesia. Hal ini berarti Indonesia mengalami **peningkatan risiko kekeringan.**

Untuk memantau fase ENSO bisa mengunjungi pranala berikut :



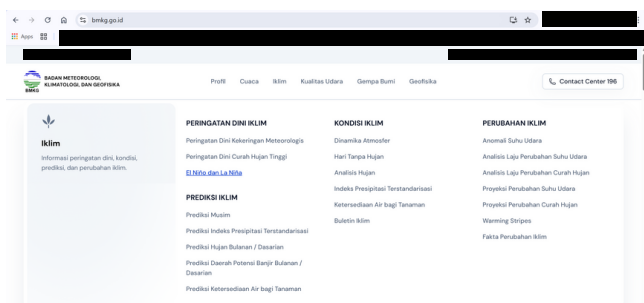
Web **"The Bureau of Meteorology"** badan meteorologi Australia.

<https://www.bom.gov.au/climate/enso/?ninoIndex=nino3.4&index=rnino34&period=weekly#tabs=Pacific-Ocean&pacific=Sea-surface>

Web BMKG

<https://www.bmkg.go.id/iklim/el-nino-la-nina>

<https://www.bmkg.go.id/iklim/dinamika-atmosfer>



Referensi :

<https://www.bom.gov.au/resources/learn-and-explore/climate-knowledge-centre/climate-factors/el-nino-and-la-nina>

<https://www.climate4life.info/2018/11/memahami-fenomena-enso-el-nino-dan-la-nina.html>

<https://iklim.bmkg.go.id/id/enso/>

RANGKUMAN CUACA BULANAN JANUARI 2026

Sta. Met. Umbu Mehang Kunda dan Posmet Tambolaka

STASIUN METEOROLOGI UMBU MEHANG KUNDA

POS METEOROLOGI TAMBOLAKA



SUHU

rata-rata : 27,6 °C
maksimum : 34,5 °C
minimum : 23,4 °C

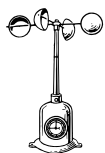
rata-rata : 27,1 °C
maksimum : 33,6 °C
minimum : 18,5 °C



CURAH HUJAN

total curah hujan : 148,1 mm
jumlah hari hujan : 25 Hari

total curah hujan : 326,4 mm
jumlah hari hujan : 26 Hari



ANGIN

arah angin dominan : Selatan
kec. angin maksimum : 19 Knot

arah angin dominan : Barat
kec. angin maksimum : 15 Knot



PENYINARAN MATAHARI

rata-rata : 4 Jam 36 menit
maksimum : 9 Jam 54 menit

rata-rata : 4 Jam 54 menit
maksimum : 9 Jam 48 menit



PENGUAPAN UDARA

total bulanan : 136,1 mm
maksimum : 8,8 mm

total bulanan : 147,3 mm
maksimum : 10,4 mm

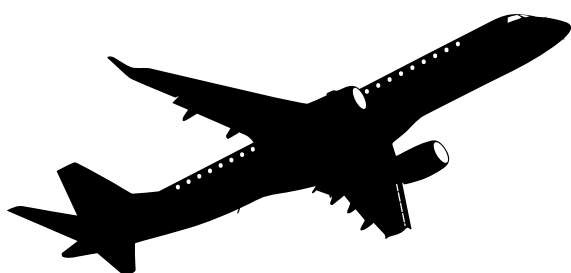


KELEMBABAN UDARA

rata-rata : 85 %

rata-rata : 87 %

Tempat Pengamatan	Hasil Pengamatan				
	QAM	SPECIAL	METAR	SPECI	AD WARNING
Stasiun Meteorologi Umu Mehang Kunda	432	18	1488	7	-
Pos Meteorologi Tambolaka	384	17	777	60	-



PELAYANAN PENERBANGAN

Berdasarkan hasil data pengamatan cuaca selama Bulan **Januari 2026**, dalam hal ini banyak hasil observasi cuaca khusus untuk pelayanan penerbangan yang berupa QAM, SPECI, METAR dan Aerodrome Warning.

Cancel Flight Januari 2026

Bandara	Jumlah Cancel Flight	Keterangan
Umu Mehang Kunda Sumba Timur	31	Alasan Operasional
Lede Kalumbang Sumba Barat Daya	3	Alasan Operasional

Keterangan Tabel :

- 1.QAM:** merupakan informasi cuaca yang diberikan untuk kepentingan Take Off (Lepas Landas) dan Landing (Pendaratan) pesawat terbang.
- 2.SPECI:** merupakan informasi cuaca khusus yang harus dilaporkan setiap terjadi perubahan cuaca yang signifikan (bermakna) seperti: terjadi thunderstorm (badai guntur), terjadi hujan, terjadi perubahan arah kecepatan angin secara tiba-tiba dan lain-lain. Informasi ini dilaporkan saat keadaan cuaca mulai terjadi dan setelah cuaca selesai terjadi.
- 3.METAR:** merupakan informasi cuaca rutin untuk kepentingan penerbangan yang dibuat setiap jam atau ½ jam sekali pada jam penuh atau jam tengahan.
- 4.Aerodrome (AD) Warning :** merupakan informasi cuaca yang dapat berdampak di wilayah aerodrome (wilayah kedatangan, keberangkatan dan pergerakan Pesawat Udara). Kondisi cuaca yang dilaporkan yaitu saat terdapat Siklon Tropis, Badai Guntur, Hail, Angin Kencang, Squall, Tsunami, Abu Vulkanik, dan TOX CHEM (sebaran bahan kimia berbahaya).

GALERI KEGIATAN



Waingapu - 5 Januari 2026

Penutupan Posko Nataru 2025/2026 di Bandar Udara Umu Meheng Kunda dan Penutupan Posko Bandara secara Nasional via Zoom.



Tambolaka - 5 Januari 2026

Penutupan Posko Nataru 2025/2026 di Bandar Udara Ledo Kalumbang.



Waingapu - 9 Januari 2026

Pemeliharaan alat di taman alat oleh Hakim.



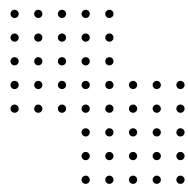
Waingapu - 13 Januari 2026

Pembersihan panci penguapan oleh Zulqha.



Tambolaka - 29 & 30 Januari 2026

Pemeliharaan alat dan AWOS di Pos Meteorologi Tambolaka oleh Pak Herwanto dan Domi.



Terima kasih

contact us :



TELP : (0387) 61227
FAX : (0387) 61228



stamet.sumbatimur@bmkg.go.id



[@bmkgsumba](https://www.instagram.com/bmkgsumba)



Stasiun Meteorologi UMK Waingapu



0813 5316 0065

